

EVALUASI KESELAMATAN KERJA PADA PELAYANAN SANDAR KAPAL DI PELABUHAN TANJUNG INTAN

Ega Efendi,¹ Sayono² Diki Bima Prasetyo³

^{1,2,3}Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang

ABTRAK

Latar belakang: Keselamatan kerja bertujuan mencegah, mengurangi dan menihilkan risiko kecelakaan kerja yang seringkali berdampak besar terhadap lingkungan, masyarakat dan ekonomi. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi keselamatan kerja pada pelayanan sandar kapal di Pelabuhan Tanjung Intan. Pelayanan sandar kapal terdiri dari pelayanan kedatangan kapal, pelayanan pemanduan kapal, pelayanan tambat, pelayanan bongkar muat. **Metode:** Jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan metode penelitian cross sectional. Populasi penelitian 65 pekerja pelayanan sandar kapal dengan teknik pengambilan sampel *total sampling*. pengambilan data dengan observasi dan wawancara menggunakan kuesioner. **Hasil:** Penggunaan APD kurang lengkap sebanyak 12 (18,5%) pekerja dan penggunaan APD lengkap sebanyak 53 (81,5%) pekerja, ketersediaan rambu-rambu keselamatan di 4 dermaga sesuai, ketersediaan sistem tanggap darurat 3 dermaga kurang sesuai dan dermaga 1 dermaga sesuai, penerapan SOP pada 65 pekerja, penerapan SOP tidak sesuai sebanyak 26 (40%) pekerja dan penerapan SOP sesuai sebanyak 39 (60%) pekerja, *Unsafe Action* pada 65 pekerja pelayanan sandar kapal, *Unsafe* sebanyak 22 (33,8%) pekerja dan *safe* sebanyak 43 (66,2%) pekerja, Pelayanan sandar kapal menurut 65 pekerja pelayanan sandar kapal kurang baik sebanyak 19 (29,2%) pekerja dan pelayanan sandar kapal baik sebanyak 46 (70,8%) pekerja. **Simpulan:** Secara keseluruhan keselamatan kerja di Pelabuhan Tanjung Intan belum diterapkan secara baik. **Kata kunci:** Keselamatan Kerja, Pelayanan Sandar Kapal.

ABSTRACT

Background: Work safety aims to prevent, reduce and eliminate the risk of occupational accidents that often have significant impact to the environmental, community and economic. This research aims to evaluate the safety of work on ship berthing services at Tanjung Intan Port. The service consists of ship arrival service, pilotage service, mooring service, loading and unloading service. **Method:** Type of research is descriptive quantitative research with cross sectional research method. Research populations are 65 service workers at ship berthing services with sampling technique of total sampling. Data collection done through observation and interview using questionnaire. **Results:** Incomplete APD usage of 12 (18.5%) workers and complete APD usage of 53 (81.5%) workers, availability of safety ramps at 4 wharfs are appropriate, availability of emergency response at 3 wharfs are inappropriate and 1 pier is appropriate, the application of SOPs to 65 workers, the application of SOP is not in accordance to 26 (40%) of workers and the application of SOP to 39 (60%) workers are appropriate. Result of *Unsafe Action* on 65 workers, it is inappropriate to 22 (33.8%) workers and appropriate to 43 (66.2%) workers, ship berthing services according to 65 workers, the services are not good according to 19 (29.2%) workers and good according to 46 (70.8%) workers. **Conclusion:** Overall work safety at Tanjung Intan Port has not been applied properly. **Keywords:** Work Safety, Ship Berthing Services.